

Abstrak

Film sebagai salah satu bentuk komunikasi massa yang menunjukkan ideologi para filmmaker serta penggambaran sosial dari suatu wilayah tertentu, selain itu film juga sebagai sarana edukasi dan hiburan berbentuk audio-visual. Dalam film terdapat penyampaian makna yang menjadikan sebuah fenomena berdasarkan informasi dan pesan yang hendak ditunjukkan oleh sang filmmaker terhadap penonton. Fenomena yang terjadi pada film *Stalingrad* 2013 karya Fedor Bondarchuk merupakan film Rusia yang menceritakan tentang kisah perjuangan tentara *Red Army* saat terjadinya perang Stalingrad antara kubu aliansi Rusia dengan kubu poros Jerman sebagai perang paling mengerikan sepanjang sejarah perang dunia kedua di kota industri Rusia yaitu kota Stalingrad. Film *Stalingrad* 2013 merupakan film remake ketiga dari dua film terdahulunya pada tahun 1989 dan 1993. Film Rusia terkenal dengan unsur propaganda sejak kepemimpinan komunis, namun setelah runtuhnya rezim komunis setelah tahun 1991 para filmmaker Rusia membuktikan bahwa mereka bisa membuat sebuah karya estetika tanpa memiliki unsur propaganda yang berhasil membuat film Rusia menjadi film paling eksperimental di dunia dengan kekuatan montase yang diciptakan oleh Eistein dan Kuleshov, dimana kedua unsur tersebut menciptakan sebuah dialetika dan memberikan sebuah jawaban melalui *thesis*, *anti-thesis*, dan *synthesis* yang berkaitan erat dengan pemikiran Karl Marx sebagai induk dari komunis dan memandang sebuah modernisme sebagai cara untuk menyampaikan *story telling* dalam bentuk sinematografi yang baru dengan membuat medan perang terlihat tidak seperti mimpi buruk dan ketakutan. Barthes menerjemahkan makna dengan 3 metode yaitu denotasi, konotasi, dan mitos melalui pembedahan *five cinematography* sebagai unsur penting dalam sebuah film. Untuk membedah makna ideologi komunis yang berkaitan dengan unsur patriotisme, sosialisme, dan diktatorisme.

Kata kunci: komunisme, Semiotika Barthes, Film, patriotisme, sosialisme, diktatorisme, perang Stalingrad